



## **Penyuluhan Penguatan Kelembagaan Bumdes dalam Pengelolaan Potensi Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

**Sri Mulyani Patuti<sup>1</sup>, Sastro M Wantu<sup>2</sup>✉, Sukarman Kamuli<sup>3</sup>, Udin Hamim<sup>4</sup>**

PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [srimulyanipatuti@gmail.com](mailto:SRIMULYANIPATUTI@gmail.com)<sup>1</sup>, [sastrowantu@ung.ac.id](mailto:sastrowantu@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [sukarmankamuli@ung.ac.id](mailto:sukarmankamuli@ung.ac.id)<sup>3</sup>, [udinhamim@ung.ac.id](mailto:udinhamim@ung.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Desa Iloheluma merupakan salah satu desa yang secara administratif berada pada wilayah kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Secara demografi, mata pencaharian penduduk sebagai petani dan nelayan. Kondisi alam desa sangat berpotensi dalam pengembangan usaha BUMDes. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pemerintah desa adalah bagaimana mensinkronkan BUMDes dengan potensi alam yang dimiliki oleh desa. Hal ini berkaitan erat dengan pengelolaan BUMDes yang mengalami kemandekan dalam beberapa tahun terakhir sejak pelaporan usaha rompong mengalami kendala pada tahun 2019. Untuk menyikapi masalah tersebut, pada bulan Agustus tahun 2021 melalui pemerintah desa melakukan penyegaran terhadap pengurus BUMDes yang selama ini mengalami Kemandekan. Substansi utama bagi BUMDes adalah bagaimana menata dan mengelola usaha ekonomi kreatif berbasis potensi desa. Namun hal ini belum dapat dilakukan secara maksimal karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa Iloheluma maupun pengurus BUMDes. Atas hal tersebut tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penguatan terhadap pengelolaan BUMDes agar benar-benar secara terlembaga dapat mensinkronkan rumusan dan penetapan kebijakan pengelolaan sesuai dengan potensi desa. Beranjak dari tujuan tersebut maka metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi tentang penguatan kelembagaan BUMDes dalam pengelolaan Potensi Desa.

**Kata kunci** : penguatan kelembagaan, BUMDes, potensi desa

### **Abstract**

*Iloheluma Village is one of the villages which is administratively located in the Posiga sub-district and South Bolaang Mongondow Regency. Demographically, the people's livelihood as farmers and fishermen. The natural condition of the village has great potential in developing BUMDes business. The main problem faced by the village government is how to synchronize BUMDes with the natural potential of the village. This is closely related to the management of BUMDes which has stagnated in recent years since the reporting of the rompong business experienced problems in 2019. To address this problem, in August 2021 through the village government, the village government carried out a refresher on the BUMDes management which had been stagnant. The main substance for BUMDes is how to organize and manage creative economy businesses based on village potential. However, this cannot be done optimally because there are still several obstacles faced by the Iloheluma village government and the BUMDes management. For this reason, the purpose of this activity is to strengthen the management of BUMDes so that it is truly institutionalized to synchronize the formulation and determination of management policies in accordance with village potential. Moving on from this goal, the method used in this activity is the socialization method on strengthening BUMDes institutions in managing Village Potential.*

**Keywords:** *institutional strengthening, BUMDes, village potential*

Copyright (c) 2022 Sri Mulyani Patuti, Sastro M. Wantu, Sukarman Kamuli, Udin Hamim

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : [sastrowantu@ung.ac.id](mailto:sastrowantu@ung.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.579>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Layaknya, keberadaan BUMDes harus mampu mensinergikan antara tuntutan regulasi berdasarkan pada UU NO 6 Tahun 2014 tentang desa dengan apa yang menjadi harapan masyarakat desa serta potensi sumber daya desa. Secara faktual tidak dapat dipungkiri bahwa hampir sebagian besar proyeksi pengembangan usaha BUMDes belum sepenuhnya mencirikan potensi sumber daya desa. Selain itu, hal yang sangat menggerogoti keberadaan BUMDes adalah tidak sinkronnya kepentingan pemerintah desa dengan pengurus (Gunawan, 2011).

Jika BUMDes benar-benar memosisikan kelembagaannya sebagai representasi kepentingan dan kebutuhan ekonomi masyarakat desa, maka layaknya harus memperhitungkan keberadaan potensi desa sebagai sumber kekayaan ekonomi yang beririsan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Jonnius, 2014). Program salah kaparah yang tidak bersesuaian dengan kebutuhan masyarakat serta keberadaan potensi desa akan berakibat pada kemandekan program dan tidak efektifnya BUMDes dalam menjawab tuntutan masyarakat.

Hal ini juga menjadi dinamika bagi BUMDes di Desa Iloheluma yang dalam penyelenggaraannya belum memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi kreatif masyarakat setempat. Mulai dari perencanaan usaha simpan pinjam berkisar tahun 2017 yang tidak dapat terrealisasi hingga usaha rompong yang mengalami kemandekan pada awal tahun 2019 karena LPJ pengurus BUMDes berakibat

pada penyelenggaraan BUMDes mengalami kefakuman. Atas hal tersebut, pada bulan Agustus Tahun 2021 telah terjadi penyegaran dalam pengurus BUMDes namun belum menemukan pola yang baik dari segi pemetaan tentang bagaimana BUMDes di Desa Iloheluma bisa bekerja secara efektif.

Beranjak pada persoalan tersebut, masih terdapat potensi desa lainnya yang dapat dikembangkan oleh BUMDes sebagai agenda penguatan ekonomi masyarakat desa. Potensi yang dimaksudkan adalah hasil tahunan masyarakat dalam hal ini petani cengke yang selalu mengalami kendala harga ketika musim panen yang belum dapat difasilitasi oleh BUMDes. Selain itu hasil perkebunan lainnya seperti cabe, lemon nipis, pisang goroho serta belakangan ini yang sering dimintai oleh masyarakat adalah nilam yang memiliki nilai jual tinggi namun kekhawatiran masyarakat atas pangsa pasar yang membuat kendala bagi masyarakat setempat untuk berprofesi sebagai petani nilam. Tentunya, apa yang menjadi potensi desa tersebut harus dapat disinkronkan melalui upaya pengembangan yang dilakukan oleh BUMDes di Desa Iloheluma. Atas dasar ini, potensi desa yang dapat dideskripsikan untuk penguatan BUMDes dalam pengelolaan potensi desa meliputi :

- a. Keberadaan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam memberikan support terhadap Bumdes di wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten.

- b. Terdapat anggaran dana desa yang dialokasikan untuk pengembangan usaha BUMDes.
- c. Terdapat potensi desa yang d (Sujadi, 2019) dapat dikembangkan melalui petani nilam yang memiliki nilai jual tinggi dan hasil tahunan seperti cengkeh dan komoditi lainnya yang dapat dijadikan sebagai proyeksi unggulan BUMDes desa Iloheluma.

Salah satu permasalahan dialami dalam pengelolaan BUMDes di desa Iloheluma adalah kemandekan dalam proyeksi program pengembangan kinerja pengurus BUMDes (Ridwan, 2014). Mulai dari perencanaan usaha simpan pinjam yang tidak berjalan hingga pada pengembangan usaha perikanan melalui usaha rompong belum mampu memberikan nilai lebih bagi pengembangan ekonomi masyarakat desa (Sujadi, 2019). Merujuk atas hal tersebut, layaknya pengembangan usaha BUMDes sejatinya berpatokan pada sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh desa, serta menghindari konflik kepentingan bagi seluruh pemangku kepentingan (Roza, 2017). Berangkat dari hal tersebut, bentuk penyelesaian atas masalah yang dialami oleh BUMDes di desa Iloheluma adalah melalui sosialisasi penguatan kelembagaan BUMDes sesuai dengan potensi desa agar masalah yang melingkupi pengelolaan dan pengembangan BUMDes dapat teratasi.

## **METODE**

Untuk menyukseskan kegiatan pengabdian kolaborasi mahasiswa dan dosen, Adapun metode yang digunakan meliputi :

- a. Melakukan identifikasi atas kebutuhan masalah yang menjadi hambatan serta mengartikulasikan temuan menjadi peluang untuk pemanfaatan potensi desa sebagai bagian terpenting dalam pengembangan BUMDes kedepan di Desa Ilohemula.
- b. Melakukan pembinaan, sosialisasi dan pendampingan terhadap unsur yang berkepentingan terhadap kelembagaan dan pengembangan BUMDes di Desa Ilohemula.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan perinsip *good governance* dan UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwasannya tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintah desa adalah bagian dari manajemen penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu dalam hal pengelolaan pemerintahan desa meliputi Pelaksanaan tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki pemerintah desa dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan desa. Desa menjadi ujung tombak pembangunan Indonesia. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya mendorong ekonomi desa dengan penyaluran Dana Desa dan Program Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Tujuan BUMdes seperti dalam

Permendesa PDT dan TRansmigrasi No. 40/2015 adalah, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

Dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum terselenggarakan dengan baik. Diantara masalah yang dihadapi adalah banyaknya potensi dari desa yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam mendukung kemajuan dari desa. Atas masalah tersebut, hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini meliputi:

- a. Terciptanya kesadaran dari masyarakat dan pemerintahan sebagai lembaga penyelenggaraan pemerintahan di desa untuk dapat mengelola potensi ekonomi dari desa agar dapat mendukung kemajuan dari BUMDes.
- b. Membangun hubungan kerjasama dengan baik antara Pemerintah Desa Iloheluma dan Badan Usaha Milik Desa Iloheluma agar dapat mengelola potensi ekonomi desa dengan baik.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimaksudkan untuk lebih mengarahkan dan mengoptimalkan pengelolaan usaha milik desa dengan sumber daya yang mereka miliki contohnya seperti potensi ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan dari masyarakat. desa iloheluma. Pemerintah desa

dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan ataupun potensi Desa yang bersangkutan. Keberhasilan dari usaha BUMdes sangat bergantung kepada bagaimana masyarakat yang termasuk dalam keanggotaan BUMDes dapat mengelola Sumber daya yang ada di desa tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

## SIMPULAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimaksudkan untuk lebih mengarahkan dan mengoptimalkan pengelolaan usaha milik desa dengan sumber daya yang mereka miliki contohnya seperti potensi ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan

dari masyarakat desa iloheluma. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan ataupun potensi Desa yang bersangkutan. Keberhasilan dari usaha BUMdes sangat bergantung kepada bagaimana masyarakat yang termasuk dalam keanggotaan BUMDes dapat mengelola Sumber daya yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka adapun yang menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu: Masyarakat yang termaksud dalam pengelola BUMdes harus tetap bekerja sama dalam meningkatkan usaha yang telah dibuat oleh BUMDes agar uasaha tersebut dapat berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sejak pertama, sehingga dapat menumbuhkan perekonomian dari masyarakat desa Iloheluma itu sendiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang telah memberikan izin terselenggaranya pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ibu-ibu PKK dan pemuda-pemudi Karang Taruna desa yang telah ikut membantu mensukseskan dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, K. (2011). "Manajemen Bumdes Dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi."

*Widyatech Jurnal Sains Dan Teknologi. Volume 10 Nomor 3*, 61-72.

Jonnius. (2014). "Analisis Kinerja Karyawan Bumdes Di Kabupaten Kampar.". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Volume 17 Nomor 1*, 84-103.

Ridlwan, Z. (2014). "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa.". *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum. Volume 8 Nomor 3*, 54-65.

Sujadi, F. (2019). *Keuangan Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Sujadi, F. (2019). *Keuangan Desa Dan Prioritas Penggunan Dana Desa Tahun 2019*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Roza, D. (2017). Peranan Badan Permusyawaratan Desa Di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa. *Jurnal Publik Volume 4 Nomor 3, Universitas Jember*, 606-624.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Uu Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengalokasian Dana Desa Dari Abpd Tahun 2018

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa